



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologis atau naturalistik, pendekatan dengan penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, sehingga secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah penelitian deskriptif, dengan maksud untuk memaparkan secara naratif kejadian atau temuan penelitian yang didapat oleh peneliti ketika peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian dilapangan.

B. Sasaran dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, sasaran yang kemudian menjadi objek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan, karena kegiatan sistem pendidikannya menurut peneliti sangat menarik dan unik untuk diadakan sebuah kajian atau penelitian,

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).hlm.6.



utamanya terkait dengan Strategi peningkatan mutu pendidikan Islam melalui pengembangan kurikulum.

Disamping itu, lembaga pendidikan MTs. ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah tergolong maju dan berkembang, sehingga ini bisa dijadikan perwakilan tentang sistem pendidikan yang dilakukan tersebut.

Alasan lain pemilihan lokasi adalah, lokasi penelitian ini cukup terjangkau dengan peneliti, sehingga dapat dengan mudah peneliti mendatangi lokasi penelitian dan dengan demikian diharapkan akan dapat memaksimalkan pelaksanaan penelitian yang kami lakukan.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong bahwa prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data-data deskriptif, yaitu kata-kata orang itu sendiri baik tertulis atau diucapkan dan perilaku yang dapat diamati selain itu pendapat senada juga dikemukakan oleh Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis.²

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subjek peneliti sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Sedangkan dokumentasi yang bersifat sebagai

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm., 157.



penguat/bukti dari data yang diperoleh berdasarkan pernyataan subjek penelitian tersebut.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah manusia seperti kepala sekolah, guru BK, dan sebagian murid dan non manusia seperti data-data dokumentasi dan fasilitas pendidikan yang ada di lokasi penelitian yang diambil secara *purposive sample*, dalam rangka menemukan informasi-informasi semaksimal mungkin tentang sasaran atau sumber data yang diinginkan.

D. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan ini memiliki bobot yang cukup memadai dan dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan, maka pada tahap-tahap penelitian yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun tahap-tahap penelitian yang harus dilakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah :

- a. Tahap pra lapangan, Tahap ini terdiri dari kegiatan menyusun ataupun merancang atau rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, Sedangkan pada tahapan ini adalah memahami atau kontek penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan berperan serta dalam pengumpulan data.



- c. Tahap analisis data, Tahap ini merupakan kegiatan organisasi dan kategorisasi data, menemukan tema dan menentukan fokus penelitian serta menganalisis dan mendeskripsikan data-data yang didapat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini paling sedikit menggunakan tiga teknik yang diantaranya adalah wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumentasi.

a. Wawancara

Sedangkan teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang efektivitas RPLBK berkarakter dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan, dan yang akan menjadi sumber data dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, guru BK, dan sebagian murid yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara ini sebagaimana ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J



Moleong antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³

Jenis wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara ketat oleh peneliti untuk memperoleh jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti bermaksud untuk memperoleh informasi-informasi yang tidak baku seperti adanya pengecualian, penyimpangan dan penafsiran yang tidak lazim dalam wawancara terstruktur di atas.

b. Observasi

Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi ini diharapkan untuk memperoleh data tentang situasi dan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Khairul Falah Bungbaruh Kadur Pamekasan.

c. Tehnik analisis dokumentasi

Sedangkan tehnik analisis dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung tentang temuan-temuan yang diperoleh di lapangan yang ada kaitannya dengan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Alasan pemilihan metode wawancara, observasi dan dokumentasi adalah karena ketiga metode ini sama-sama memiliki kelebihan dan

³Ibid, hlm., 186.



kekurangan sehingga jika digunakan ketiganya akan saling bantu-membantu dan saling melengkapi.

Pengamatan digunakan dengan alasan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, dan kebiasaan. Jenis observasi (*pengamatan*) yang peneliti pilih adalah observasi tidak berperan serta artinya peneliti sebagai pengamat penuh sebab peneliti tidak berhak untuk masuk dalam wilayah pribadi subjek.

F. Teknik Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal-hal yang telah diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Tahap analisis data tersebut terdiri dari beberapa pekerjaan yakni: induksi, tipologi, konseptualisasi maupun interpretasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian maupun setelah selesai penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya di mana pekerjaan pengumpulan data harus diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasikan, dan mereduksi sekaligus menyajikan data.⁴

Sedangkan menurut Seiddel mengatakan bahwa proses analisis data sebagai berikut:

⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Reka Serasin, 2000), hlm., 142.



- a) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b) Mengumpulkan, memilah-memilah, mengklasifikasi, mensintesis, dan membuat ikhtisar.
- c) Berpikir induktif, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁵

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan data-data yang dilakukan dengan cermat dan hati-hati agar penelitian ini tidak sia-sia dan bukan hanya sekedar menjadi seremonial belaka sehingga kegunaan dan manfaat penelitian ini benar-benar dirasakan.

Untuk mengecek keabsahan atau validitas temuan dari data yang diperoleh di lapangan maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan teknik yang di perlukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a) Perpanjangan kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data sangat vital. Dengan memperpanjang dan menambah volume kehadirannya di tengah pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti dapat menguji kebenaran informasi dan membangun kepercayaan subyek.

- b) Observasi yang diperdalam

⁵Ibid, hlm., 248.



Observasi yang diperdalam merupakan peningkatan intensitas ketekunan dalam melakukan pengamatan (pengamatan dengan lebih jeli dan jelas serta lebih seksama) untuk memperoleh data-data yang akurat sesuai dengan masalah yang diteliti.

c) Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dalam data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi di waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data yang dapat dilakukan,⁶
- 4) Uraian rinci, Maksudnya data yang diperoleh dipaparkan secara rinci sehingga pembaca dapat mengerti dan mengetahui temuan yang

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm., 330-332.



dihasilkan dari penelitian ini. Uraian rinci ini terutama ditekankan pada fokus penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti dalam studi ini.

- 5) Analisis kasus negative, Teknik ini untuk mengecek keabsahan temuan dengan menganalisis isu-isu (data) yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi sehingga data itu menunjukkan kebenaran sebagaimana adanya.